

## **Abstrak**

### **Penerapan E-Learning Pada Perkuliahan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektifitas atau keberhasilan metode e-learning dapat diterapkan pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Efektifitas yang dimaksud memuat dua pemahaman. Pertama efektifitas mengacu pada proses pembelajaran yang berlangsung. Sejauh mana pembelajaran mata kuliah bimbingan di SD dapat dilaksanakan dengan metode e-learning. Indikator yang dilihat apakah RAP dan SAP dengan konsep e-learning sudah tersusun dan apakah mahasiswa dapat melaksanakan semua “aktivitas” sesuai yang tertera di RAP. Efektifitas kedua mengacu pada pencapaian prestasi mahasiswa melalui metode e-learning. Tolak ukur yang digunakan adalah kualitas feed back mahasiswa terhadap “aktivitas” yang diinstruksikan dan perolehan nilai mid dan UAS.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas atau *action research*. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD kelas S.6A yang menempuh mata kuliah Bimbingan di SD sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan subyek tersebut menggunakan populasi, yaitu semua mahasiswa kelas S.6A S1 PGSD FIP UNY. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, metode Observasi dan telaah dokumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Berdasar analisis statistik deskriptif tampak bahwa Secara klasikal menunjukkan peningkatan kemampuan penguasaan materi perkuliahan (tabel 4). Metode e-learning dengan teknik yang sistematis merupakan metode yang tidak menyulitkan mahasiswa. Terbukti pada hasil kesan mahasiswa terhadap perkuliahan yang mencapai angka 91% sesuai tujuan perkuliahan ( lampiran tabel 5). Penerapan metode e-learning dalam perkuliahan BK di SD memberikan manfaat ganda bagi mahasiswa karena sambil belajar tentang bimbingan konseling mahasiswa dapat mencari informasi tentang apapun lewat internet, mengembangkan kemampuan analisis dan mengemukakan pendapat. Kesungguhan mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas sangat tinggi terlihat dari rekapaktivitas yang mencapai angka 100% mahasiswa menyelesaikan semua instruksi aktivitas yang disampaikan dosen.